# MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B TK PERTIWI I NGRONGGOT KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri**

**Oleh :**

**SOFIATUN**
**NPM : 13.1.01.11.0387P**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2015**

Skripsi oleh:

**SOFIATUN**
**NPM : 13.1.01.11.0387P**

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B TK PERTIWI I NGRONGGOT KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Anik Lestariningrum, M.Pd | Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi |
| NIDN.0708027803 | NIDN.0701038303 |

ii

Skripsi oleh:

**SOFIATUN**
**NPM : 13.1.01.11.0387P**

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B TK PERTIWI I NGRONGGOT KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji 1 : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi _____
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
NIDN : 0716046202

iii

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B TK PERTIWI 1 NGRONGGOT KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**SOFIATUN**
**NPM : 13.1.01.11.0387P**
**FKIP – PG PAUD**
**ANIK LESTARININGRUM, M.Pd dan ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

## ABSTRAK

Berbicara harus diajarkan mulai dari usia dini. Akan tetapi sangat sulit untuk memotivasi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan berbicara. Oleh karena itu, seorang guru memerlukan cara atau metode untuk membuat anak didiknya aktif berbicara.bermain peran adalah salah satu caranya.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa khususnya pada kemampuan berbicara dengan metode bermain peran di TK Pertiwi 1 Ngronggot, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-2015.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Pertiwi 1 Ngronggot. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak didik kelompok B TK Pertiwi 1 Ngronggot. Penelitian dilaksanakan 2 siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, Lembar Observasi Aktivitas Guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif penetapan kegiatan bermain peran untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran kegiatan bermain peran terbukti dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak.

**Kata Kunci : Kemampuan Berbicara, Bermain Peran, Anak PAUD**

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UUD Sisdiknas, 2003 Pasal 1:14). Anak usia dini khusus anak Taman Kanak-kanak adalah anak berusia 4-6 tahun. Periode perkembangan anak usia dini sering disebut sebagai periode keemasan *(golden age)*. Hal ini dikarenakan perkembangan potensi anak sangat cepat, dimana mencapai 80% dari total seluruh perkembangan anak.

Kecerdasan dan kemampuan anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan adalah hal yang sangat penting bagi keberhasilan anak. Faktor yang menentukan keberhasilan anak-anak dalam belajar adalah proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar (UUD Sisdiknas, 2003 pasal 1:20). Pembelajaran yang baik di Taman Kanak-kanak adalah pembelajaran yang dapat menciptakan anak didik menjadi aktif, kreatif, efektif dan efesien serta menyenangkan atau pembelajaran yang berorientasi pada prinsip (PAKEM).

Dalam kegiatan pengembangan tentang berbicara, guru dihadapkan pada persoalan yang dialami anak selama mengikuti kegiatan. Hal ini diketahui berdasarkan proses dan evaluasi pada akhir kegiatan. Selain proses pembelajaran guru menggunakan metode bercakap-cakap dan tanya jawab.

Pada kegiatan tersebut kurang adanya respon dari anak, hal ini terlihat dari kurang aktifnya anak selama mengikuti kegiatan. Dari gejala yang telah terjadi dapat disimpulkan bahwa kurangnya kemampuan berbicara pada anak karena anak kurang tertarik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru.

Dengan adanya masalah seperti yang telah disebutkan, guru merasa perlu melakukan suatu usaha perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan metode bermain peran. Guru memilih metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak, melalui metode ini guru mencoba menguji keefektifannya, baik dalam rangka meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara maupun meningkatkan keaktifan anak selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Mengingat sangat pentingnya kemampuan berbicara anak, penulis mengadakan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Di TK Pertiwi 1 Ngronggot Kelompok B Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Tahun Pelajaran 2014/2015.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi 1 Ngronggot, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Tahun Pelajaran 2014/2015. Sebagai subyek penelitian tindakan kelas (PTK) yang peneliti lakukan adalah anak kelompok B, dengan jumlah 17

anak yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

Peneliti memilih kelompok B dikarenakan peneliti mengajar di kelas tersebut dan dengan pertimbangan masih rendahnya kemampuan anak dalam berbicara.

## B. Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu: 1)Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi.

## C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. ***Lembar Unjuk Kerja***

**Format Lembar Unjuk Kerja Anak Dalam Kegiatan Berbicara Dengan Metode Bermain Peran**

| No | Item Unjuk Kerja | * | ** | *** | **** |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Anak mendengarkan ketika guru berbicara. | | | | |
| 2 | Anak dan guru membuat kesepakatan tentang tema cerita. | | | | |
| 3 | Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya. | | | | |
| 4 | Anak senang dengan kegiatan bermain peran. | | | | |
| 5 | Anak menjawab pertanyaan dari guru. | | | | |
| 6 | Bicara anak meningkat dengan metode bermain peran. | | | | |

**Format Lembar Observasi Guru Dalam Pembelajaran Berbicara Melalui Metode Bermain Peran**

| No | Item Obsevasi | Penilaian | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) | |
| 1 | Guru menjelaskan dalam pembelajaran | | | | |
| 2 | Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan guru | | | | |
| 3 | Guru aktif dalam pembelajaran dengan metode bermain peran | | | | |
| 4 | Penggunaan metode bermain peran dalam kegiatan berbicara | | | | |

*2. Dokumentasi*

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi anak dan, daftar foto-foto kegiatan anak.

**D. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis data. Sehingga data aktivitas anak dan guru dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Presentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu.

n = Jumlah anak keseluruhan.

Dimana kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar setelah ( setelah siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangya 75%).

**E. Rencana Jadwal Penelitian**

Alokasi penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian adalah 6 bulan

sesuai dengan SK Dekan FKIP No.1645/C/FKIP-/IX/2014.

Pengajuan Judul : Oktober II

Penulisan Proposal : November II

Seminar Proposal : Januari I

Revisi Proposal : Januari II

Pelaksanaan PTK : Januari III

Analisa Data dan Penarikan Kesimpulan : Januari IV

Menyusun Hasil Laporan Penelitian : Pebruari II

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada anak kelompok B TK Pertiwi 1 Ngronggot, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah anak kelompok B 17anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Peneliitan ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan metode bermain peran pada anak kelompok B TK Pertiwi 1 Ngronggot, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklusnya terdiri empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### B. Deskripsi Temuan Penelitian

#### 1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum peneliti bersama kolaborator agar PTK dapat berjalan lancar yaitu :

a) Membuat persiapan pembelajaran dan scenario tindakan yang akan dilakukan.
b) Mempersiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dipakai dalam pembelajaran.
c) Peneliti menyamakan persepsi bersama kolaborator sebagai partner dalam penelitian tindakan kelas ini.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini perencanaan diawali dengan kegiatan menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa :

1). RKM
2) RKH
3) Media atau sumber belajar

Format pengamatan (observasi) aktivitas anak dan guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2015, dengan tema "Rekreasi" sub tema "Nama Pengemudi". Pada pelaksanaan siklus 1 ini anak yang hadir yaitu 16 anak dan yang tidak hadir 1 anak. Dalam tahapan ini, peneliti menerapkan persiapan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berbicara yang telah direncanakan sebelumnya.

c. Tahap Observasi

Hasil penilaian observasi anak dalam kegiatan berbicara dengan bermain peran pada siklus 1 sebagai berikut :

1) ***Format Lembar Unjuk Kerja Anak***

**Tabel 4.1.**

**Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Dengan Bermain Peran Siklus 1**

| No | Nama | Hasil Penilaian | | | | Kriteria Ketuntasan Minimal *** | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * | ** | *** | **** | Belum | Tuntas |
| 1 | Rasid | | | √ | | | √ |
| 2 | Jaka | √ | | | | √ | |
| 3 | Kaka | | | √ | | | √ |
| 4 | Safa | | √ | | | √ | |
| 5 | Dina | | √ | | | √ | |
| 6 | Zahrok | | | √ | | | √ |
| 7 | Bima | √ | | | | √ | |
| 8 | Rangga | | √ | | | √ | |
| 9 | Gebi | | √ | | | √ | |
| 10 | Okta | | | | √ | | √ |
| 11 | Imelda | | √ | | | √ | |
| 12 | Faza | | | | √ | | √ |
| 13 | Nafis | | | | √ | | √ |
| 14 | Anto | √ | | | | √ | |
| 15 | Fikri | | | √ | | | √ |
| 16 | Huda | | | | √ | | √ |
| Jumlah | | 3 | 5 | 4 | 4 | 8 | 8 |
| Prosentase | | 18,7% | 31,20% | 66,66% | 66,66% | 50% | 50% |

Dari tabel 4.1. tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{(3x1)\ (5x2) + (4x3) + (4x4)}{4 \times 16} \times 100\%$$

$$P = \frac{3 + 10 + 12 + 16}{64} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{64} \times 100\%$$

**P = 64,06%**

Dari lembar observasi anak pada siklus 1 diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata anak yang mampu berbicara dengan lancar adalah 64,06%. Sehingga kemampuan berbicara anak dikategorikan cukup, atau belum tuntas.

*2) Format Lembar Observasi Guru*

**Tabel 4.2.**

**Hasil Observasi Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus 1**

| No | Item | Penilaian | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) | |
| 1 | Guru menjelaskan dalam pembelajaran | √ | | | |
| 2 | Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan guru | | √ | | |
| 3 | Guru aktif dalam pembelajaran dengan bermain peran | | √ | | |
| 4 | Penggunaan metode bermain peran dalam kegiatan berbicara | | √ | | |
| Jumlah | | 1 | 3 | 0 | |

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 sesuai dengan tabel 4.2.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{(1x0) + (2x3) + (3x1)}{3x4} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{12} \times 100\%$$

**P = 75%**

**a. Tahap Refleksi**

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbicara dengan bermain peran dari hasil observasi dapat dilakukan penilaian perkembangan anak dengan tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3.**

**Prosentasi Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus 1**

| No | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 8 | 50% |
| 2 | Belum Tuntas | 8 | 50% |
| | **Jumlah** | **16** | **100%** |

***Keterangan :***

Dari tabel 4.3. diatas secara individual sebanyak 8 anak (50%) telah melakukan kegiatan pembelajaran secara tuntas, dan sebanyak 8 anak (50%) belum tuntas. Sehingga keberhasilan tindakan pada siklus 1 termasuk kategori cukup dan harus diperbaiki.

Bertolak belakang dari hasil refleksi tersebut perlu adanya perbaikan pada siklus tindakan tahap 2.

**3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini perencanaan diawali dengan kegiatan menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa :

1) RKM
2) RKH
3) Media atau sumber belajar
4) Format pengamatan (observasi) aktivitas anak dan guru.

Selanjutnya peneliti dengan kolaborator menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2015, dengan tema "Rekreasi" sub tema "Tempat Pemberhentian dan Pemberangkatan Kendaraan". Pada pelaksanaan siklus 2 ini anak yang hadir yaitu 17 anak dan yang tidak hadir 0 anak. Dalam tahapan ini, peneliti menerapkan persiapan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak yang telah direncanakan sebelumnya..

c. Tahap Observasi

Hasil penilaian observasi anak dalam kegiatan berbicara dengan bermain peran pada siklus 2 sebagai berikut :

**1) Format Lembar Observasi Anak**

**Tabel 4.4. Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Dengan Bermain Peran Siklus 2**

| No | Nama | Hasil Penilaian | | | | Kriteria Ketuntasan Minimal *** | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * | ** | *** | **** | Belum Tuntas | Tuntas |
| 1 | Rasid | | | √ | | | √ |
| 2 | Jaka | | √ | | | √ | |
| 3 | Kaka | | | √ | | | √ |
| 4 | Safa | | | √ | | | √ |
| 5 | Dina | | √ | | | √ | |
| 6 | Zahrok | | | | √ | | √ |
| 7 | Bima | | | √ | | | √ |
| 8 | Rangga | | √ | | | √ | |
| 9 | Gebi | | | √ | | | √ |
| 10 | Okta | | | | √ | | √ |
| 11 | Imelda | | | √ | | | √ |
| 12 | Faza | | | | √ | | √ |
| 13 | Nafis | | | | √ | | √ |
| 14 | Anto | | | | √ | | √ |
| 15 | Fikri | | | | √ | | √ |
| 16 | Huda | | | | √ | | √ |
| 17 | Najwa | | | | √ | | √ |
| Jumlah | | 0 | 3 | 6 | 8 | 3 | 14 |
| Prosentase | | 0 % | 17,6% | 35,2% | 47,05% | 17,64% | 82,25% |

Dari tabel 4.4. tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0x1) + (3x2) + (6x3) + (8x4)}{4 \times 17} \times 100\%$$

$$P = \frac{0 + 6 + 18 + 32}{68} \times 100\%$$

$$P = \frac{56}{68} \times 100\%$$

**P = 82, 3%**

Dari lembar observasi anak pada siklus 2 diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata anak yang mampu berbicara dengan bermain peran adalah 82,3%. Sehingga kemampuan berbicara dengan bermain peran dikategorikan baik, dan memenuhi criteria ketuntasan diatas 75%.

2) **Format Lembar Observasi Guru**

**Tabel 4.5.**
**Hasil Observasi Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus 2**

| No | Item | Penilaian | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) | |
| 1 | Guru menjelaskan dalam pembelajaran | √ | | | |
| 2 | Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan guru | √ | | | |
| 3 | Guru aktif dalam pembelajaran dengan bermain peran | | √ | | |
| 4 | Penggunaan metode bermain peran dalam kegiatan berbicara | | √ | | |
| Jumlah | | 2 | 2 | 0 | |

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 sesuai dengan tabel 4.5.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{(1x0) + (2x2) + (3x2)}{(3x4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{12} \times 100\%$$

**P = 83,3%**

e. **Tahap Refleksi**

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbicara dengan bermain peran dari hasil observasi dapat dilakukan penilaian perkembangan anak dengan tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.6.**
**Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus 2**

| No | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 3 anak | 17,6% |
| 2 | Belum Tuntas | 14 anak | 82,25% |
| | **Jumlah** | **17 anak** | **100%** |

**Keterangan :**

Berdasarkan tabel 4.6 prosentase ketuntasan belajar mengajar anak pada siklus 2 menunjukkan bahwa anak yang mendapat bintang 1 tidak ada prosentase 0%, anak yang mendapat bintang 2 ada 3 anak dengan prosentase 17,6%, anak yang mendapat bintang 3 ada 6 anak

dengan prosentase 35,2% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 8 anak dengan prosentase 47,05%, sehingga jumlah anak yang tuntas 14 anak dengan prosentase 82,25% dan jumlah anak yang belum tuntas 3 anak sehingga dengan prosentase 17,64%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi 1 Ngronggot, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu diatas 75%. Untuk itu penelitian dengan penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran sudah berhasil dan tidak perlu diadakan perbaikan lagi.

## C. Proses Analisis Data

Hasil analisis dapat diketahui dalam tabel 4.7.

**Tabel 4.7**
**Hasil Rekaputulasi Kegiatan Berbicara Anak Mulai Dari Pra Tindakan Sampai Dengan Siklus 2**

| No | Siklus | Nilai Perkembangan Anak Didik | | | | Prosentase Ketuntasan Belajar |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * | ** | *** | **** | |
| 1 | Pra | 3 | 6 | 5 | 2 | 59,37% |
| 2 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 64,06% |
| 3 | 2 | 0 | 3 | 6 | 8 | 82,25% |

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada pra tindakan sebesar 59,37% dari 16 siswa, kemudian setelah diadakannya siklus 1 prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 64,06%, pada siklus 2 ketuntasan belajar anak menjadi 82,25%.

## D. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

***1) Siklus 1***

Dari hasil perbaikan siklus 1 ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara anak dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dari perbandingan antara pra perbaikan dan setelah perbaikan. Dari data terlihat bahwa sebelum perbaikan jumlah anak yang dapat mencapai indikator hanya 2 anak atau 59,37% sedangkan data setelah perbaikan naik menjadi 6 anak atau 10,6% dari jumlah anak yaitu 16 anak, ini menggambarkan bahwa ada kenaikan sekitar 5,69% dari sebelum perbaikan. Berdasarkan hasil perbaikan siklus 1 diperoleh keterangan bahwa secara keseluruhan anak belum dapat mencapai indikator yang ditetapkan, sehingga diperlukan perbaikan siklus 2.

***2) Siklus 2***

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 1 maka pada siklus 2 pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat pada data dari 16 anak hanya 3 anak yang belum mencapai indikator yang ditetapkan, hal ini dapat dilihat dari prosentase perbandingan antara siklus 1 dan siklus 2, yaitu 64,06% pada siklus 1 dan 82,25% di siklus 2. Dengan demikian terjadi kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2 kenaikannya 17,81%. Melalui hasil penelitian siklus 2 ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi 1 Ngronggot, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, sehingga hipotesis diterima..

## E. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini kendala yang dihadapi peneliti antara lain : 1) Perencanaan waktu pembelajaran yang kurang efisien; 2) Kesiapan dan kesediaan guru untuk merencanakan kegiatan dari awal sampai akhir. Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini yang dihadapi peneliti yaitu, terbatasnya waktu pembelajaran karena tuntutan kurikulum terhadap materi yang disajikan pada setiap semester, terbatasnya sarana dan prasarana atau alat sumber belajar yang menunjang tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, PAUD 4306.* Jakarta : Universitas Terbuka

.

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Cetakan Keempat Belas : Jakarta.

Asmawati, Luluk, dkk. 2009. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini PAUD 4407*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Dardjowidjojo. 2003. Buku Prikolonguisfik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia: Yayasan Obor Indonesia.

Depdiknas. 2003. *Dikdaktik Metodik Di Taman Kanak-Kanak:* Jakarta. Balai Pustaka.

Dheini, Nurbiana, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa PGTK 22*03. Jakarta : Universitas Terbuka.

Djahri. 1982. Strategi Pengajaran Efektif: Jakarta Jambatan Penerbit.

Gunarti, W, dkk. 2010. Metode Perkembangan Perilak Dan Kemampuan Anak Usia Dini: Jakarta. Universitas Terbuka.

Hurlock. 1978. Perkembangan Anak: Jakarta. Penerbit Erlangga.

Noor, Juliansyah, 2012. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Kencana Prenada Media Grup, Edisi dan Cetakan Pertama, Jakarta.

Wijaya, Widarmi D, dkk. 2009. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini PAUD 4501*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Winda Gunarti, Lilis Suryani dan Azizah Muis. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini PAUD 4401*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Siska, 2011. *Jurnal ISSN 1412-565X*. Jakarta: Universitas Terbuka.

.